

ARTIKEL

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *OPEN ENDED LEARNING*
DIDUKUNG METODE EKSPERIMEN TERHADAP KEMAMPUAN
MENDESKRIPSIKAN TERJADINYA PERUBAHAN WUJUD CAIR,
PADAT, DAN GAS SISWA KELAS IV SDN LIRBOYO 4 KEDIRI
TAHUN AJARAN 2016/2017**



Oleh :

LUTFIATUS ZAHRO'

NPM : 13.1.01.10.0130

Dibimbing Oleh :

1. Drs. Yatmin, M.pd.

2. Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd.

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK
INDONESIA
UN PGRI KEDDIRI**

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018




Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Lutfiatus Zahro'
NPM : 13.1.01.10.0130
Telepon / HP : 085735177962
Alamat Surel (Email) : lutfifi30.lf@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Model Pembelajaran *Open Ended Learning* Didukung Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Terjadinya Perubahan Wujud Cair, Padat, Dan Gas Siswa Kelas IV SDN Lirboyo 4 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi : FKIP – PGSD
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan artikel saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
 <u>Drs. Yatmin, M.Pd</u> NIDN 0709076301	 <u>Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd</u> NIDN 0708087703	 Lutfiatus Zaho' 13.1.01.10.0130



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *OPEN ENDED LEARNING* DIDUKUNG METODE
EKSPERIMEN TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN TERJADINYA
PERUBAHAN WUJUD CAIR, PADAT, DAN GAS SISWA KELAS IV SDN LIRBOYO 4
KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017**

Lutfiatus Zahro'

13.1.01.10.0130

FKIP – PGSD

lutfifi30.lf@gmail.com

pembimbing 1 : Drs. Yatmin, M.Pd.

pembimbing 2 : Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Lutfiatus Zahro': pengaruh model pembelajaran *open ended learning* didukung metode eksperimen terhadap kemampuan mendeskripsikan terjadinya perubahan wujud cair, padat, dan gas siswa kelas IV Sdn Lirboyo 4 Kediri tahun ajaran 2016/2017 Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2017
Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar masih didominasi oleh model pembelajaran konvensional. Sehingga siswa kurang aktif dalam belajar dan hasil belajar cenderung rendah. Tujuan penelitian ini ada sebagai berikut (1) Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mendeskripsikan terjadinya perubahan wujud padat, cair, dan gas tanpa menggunakan model pembelajaran *Open Ended Learning* dan metode eksperimen siswa kelas 4 SDN Lirboyo 4 (2) Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mendeskripsikan terjadinya perubahan wujud padat, cair, dan gas dengan menggunakan model pembelajaran *Open Ended Learning* dan metode eksperimen siswa kelas 4 SDN Lirboyo 4 (3) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Open Ended Learning* didukung metode eksperimen dalam mendeskripsikan terjadinya perubahan wujud padat, cair, dan gas siswa kelas 4 SDN Lirboyo 4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik eksperimen. Desain yang digunakan adalah *quasi experimental design* dengan bentuk *pretest posttest control group design*. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan berupa perangkat pembelajarann dan tes. Teknik analisis data menggunakan *t-test*. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan tes dengan materi perubahan wujud cair, padat, dan gas. Dari hasil analisis data, pada kelas eksperimen (kelas IV B) pembelajaran menggunakan model pembelajaran *open ended learning* didukung metode eksperimen nilai rata – rata siswa adalah 85,10 dengan ketuntasan mencapai 76,2 %. Sedangkan kemampuan mendeskripsikan perubahan wujud cair, padat, dan gas pada kelas kontrol (kelas IV A) dengan model pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata – rata 74,78 dengan ketuntasan sebesar 27,8 %. Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *open ended learning* didukung metode eksperimen terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan wujud padat, cair, dan gas pada siswa kelas IV B SDN Lirboyo 4 tahun ajaran 2016 – 2017.

KATA KUNCI :

model *open ended learning*, metode eksperimen, kemampuan mendeskripsikan perubahan wujud cair, padat, dan gas.

I.

II. LATAR BELAKANG

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam semesta dan isinya, sehingga pembelajaran IPA tidak hanya penguasaan kumpulan fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip, tetapi IPA merupakan proses penemuan. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam beserta isinya serta cara menerapkan pengetahuan yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam berdasarkan pada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) adalah :

- (1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya,
- (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari,
- (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran adanya hubungan

yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs

Tujuan pembelajaran IPA tidak serta-merta dapat tercapai begitu saja pada pembelajaran materi IPA di sekolah. Akan tetapi bagaimana cara agar siswa dapat terlibat secara aktif pada setiap proses pembelajaran dan bagaimana siswa dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran IPA karena ilmu pengetahuan yang ada dalam materi IPA diperlukan untuk memecahkan permasalahan yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kelas 4 semester 1 mata pelajaran IPA terdapat Standart Kompetensi 6 Memahami beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya dan Kompetensi dasar 6.3 Mendeskripsikan terjadinya perubahan wujud cair, padat, dan gas. Dalam kompetensi dasar ini tidak cukup hanya dengan memahami teori saja, akan tetapi siswa harus belajar dan menemukan secara langsung apa yang mereka pelajari.

Berdasarkan pengamatan ketika Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada tanggal 17 Februari 2016 di SDN Lirboyo 4, sebagian besar guru masih menggunakan metode konvensional. Sehingga masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM dan pemahaman tentang materi pembelajaran sangat kurang. Siswa hanya dituntut untuk menghafal teori – teori dari buku saja tanpa memahami materi pembelajaran tersebut. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan sumber belajar hanya dari buku pegangan saja. Padahal pada kenyataannya materi perubahan wujud benda padat, cair, dan gas sering dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga akan lebih baik jika pembelajaran dilakukan secara terbuka dan dipraktikkan secara langsung oleh

siswa. Agar siswa dapat menggambarkan dengan jelas perubahan wujud benda tersebut. Data hasil belajar siswa kelas IV A dan IV B SDN Lirboyo 4 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1

Data hasil belajar

Nilai	Kelas A	Kelas B
90-100		
80-89	4	4
70-79	8	8
60-69	5	9
50-59	1	
40-49		
TOTAL	18	21

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajarinya. Sedangkan dalam proses belajar mengajar siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja. Sehingga siswa hanya menghafal teori – teori yang ada dalam buku tanpa memahami materi yang telah dipelajarinya.

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran IPA di sekolah dasar salah satunya melakukan proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam setiap proses



pembelajaran, yaitu dengan cara memberikan kesempatan sebesar-besarnya pada siswa untuk melakukan observasi dan praktik dalam setiap materi pembelajaran IPA yang memungkinkan. Oleh karena itu penggunaan model pembelajaran dan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pencapaian belajar siswa.

Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *open ended learning*. Menurut Hannafin, Hall, Land, & Hill (dalam Miftahul huda 2013 : 279) pembelajaran terbuka yang sering dikenal dengan istilah *Open ended learning* (OEL) merupakan proses pembelajaran yang di dalamnya tujuan pembelajaran dan keinginan individu/siswa dibangun dan dicapai secara terbuka. Jadi model pembelajaran *open ended learning* adalah suatu model pembelajaran yang di dalam pembelajarannya tujuan dan keinginan individu dicapai secara terbuka dan memiliki multijawaban yang benar. Sedangkan salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode eksperimen. Menurut Jumanta Handayana (2014 : 125) metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok untuk melakukan suatu proses atau percobaan.

Metode eksperimen adalah cara pembelajaran dimana peserta didik melakukan suatu percobaan untuk menemukan ilmu pengetahuannya.

Diharapkan dengan memahami dan menggambarkan dengan jelas perubahan wujud cair, padat, dan gas di Sekolah Dasar, siswa dapat mengetahui bagaimana proses perubahan wujud padat, cair, dan gas dengan benar. Karena ilmu tentang perubahan wujud cair, padat, dan gas sangat bermanfaat dalam kehidupan siswa sehari-hari. Selain itu manfaat dari memahami perubahan wujud padat, cair, dan gas adalah untuk menjadikan siswa yang pandai, kompetitif, mampu bersaing dengan dunia luar, dan menjadikan mutu pendidikan terutama pendidikan Sekolah Dasar di Indonesia meningkat.

Bertolak dari permasalahan pembelajaran IPA mengenai perubahan wujud padat, cair, dan gas yang telah tertulis di atas. Salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah menciptakan suasana pembelajaran yang memacu siswa untuk belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran dan menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran mendeskripsikan perubahan wujud

benda padat, cair, dan gas. Menurut Alfi Laila dan Sutrisno Sahari (2016:2) salah satu komponen yang memudahkan siswa dalam belajar adalah pemanfaatan media. Ketika melakukan percobaan, secara tidak langsung pembelajaran tetap menggunakan media yang mendukung jalannya percobaan. Maka dari itu untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang perubahan perubahan wujud padat, cair, dan gas penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Open Ended Learning* Didukung Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Terjadinya Perubahan Wujud Cair, Padat, Dan Gas Siswa Kelas IV SDN Lirboyo 4 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017”**

III. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas.

Variabel bebas adalah variabel yang dapat berdiri sendiri tidak terkait oleh variabel lain. Menurut Sugiyono (2015 : 61) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel

bebas merupakan variabel yang berfungsi stimulus atau prediktor bagi variabel yang akan diteliti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *open ended learning* didukung metode eksperimen

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang masih dapat berdiri sendiri tidak terkait dari variabel lainnya. Menurut Sugiyono (2015 : 61) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Artinya variabel ini merupakan sejumlah gejala yang muncul dan ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan mendeskripsikan terjadinya perubahan wujud cair, padat dan gas.

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian dibagi menjadi 2, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2015 : 14) menyatakan bahwa :



Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan data pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil

penelitian kualitatif lebih menekankan makna makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang hasil penelitiannya berupa angka – angka. Metode ini sering disebut metode tradisional karena sudah cukup lama digunakan. Sedangkan metode penelitian kualitatif lebih dikenal sebagai metode penelitian baru. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang hasil penelitiannya berupa data kualitatif.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Karena analisisnya lebih fokus pada data – data angka yang diolah dengan menggunakan metode statistika.

2. Teknik Penelitian

Variabel penelitian merupakan salah satu penentu metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik penelitian yang akan digunakan adalah teknik eksperimen.

Menurut Sugiyono (2015 : 107) metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Metode ini lebih cocok digunakan dalam penelitian kuantitatif karena adanya kelompok kontrol. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design*. Dalam penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* karena desain ini mempunyai kelompok kontrol. Akan tetapi tidak dapat berfungsi untuk mengontrol variabel – variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Sedangkan *design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest posttest control group design*. Dalam desain penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui pengetahuan awal siswa adakah perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dengan *pretest posttest control group design*, desain dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Tes awal	Perlakuan	Tes akhir
Eksperimen	Y ₁	X	Y ₂
Kontrol	Y ₁	-	Y ₂

Keterangan :

Y₁ = *Pretest* Kelompok eksperimen

Y₁ = *Pretest* kelompok kontrol

X = Perlakuan dengan model pembelajaran *open ended learning* didukung metode eksperimen

= perlakuan tanpa model pembelajaran *open ended learning* dan metode eksperimen

Y₂ = Hasil *posttest* kelompok eksperimen

Y₂ = Hasil *posttest* kelompok kontrol

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini populasi diambil siswa kelas I sampai kelas VI SDN Lirboyo 4 Kediri.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel dipilih menggunakan teknik *cluster sample*, yaitu memilih sampel dari beberapa kelompok.

dalam penelitian ini sampel adalah siswa kelas IV B SDN Lirboyo 4

sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa dan siswa kelas IV A SDN Lirboyo 4 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 18 siswa. Jumlah seluruh siswa kelas IV yaitu 39 siswa.

D. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari data nilai tes objektif. Sesuai dengan desain penelitian yang digunakan, dilakukan uji kesetaraan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen dengan menggunakan uji t. Sebelum uji t dilaksanakan dilaksanakan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan homogenitas.

2. Norma keputusan

Data dikumpulkan dan dianalisis kemudian disimpulkan dengan menggunakan pedoman berikut ini.

a. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5 %, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *open ended learning* didukung metode eksperimen terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan wujud cair, padat dan gas pada siswa kelas IV SDN Lirboyo 4 Kecamatan Kota Kediri Kabupaten Kediri.

b. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5 %, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *open ended learning* didukung metode eksperimen terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan wujud cair, padat dan gas pada siswa kelas IV SDN Lirboyo 4 Kecamatan Kota Kediri Kabupaten Kediri.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. H_{01} : Siswa kelas IV SDN Lirboyo 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 kurang mampu mendeskripsikan perubahan wujud cair, padat, dan gas yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional.

Kemampuan mendeskripsikan perubahan wujud cair, padat, dan gas dengan pengaruh model pembelajaran konvensional dapat dilihat berdasarkan deskriptif hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil nilai rata-rata (*mean*) yakni sebesar 64,44, nilai tengah (*median*) yakni sebesar 67.00 dan nilai yang sering muncul (*mode*) yakni sebesar 67 lebih kecil dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, maka tidak ada pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan wujud

padat, cair, dan gas pada siswa kelas IV SDN Lirboyo 4 Kota Kediri. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_{01} diterima.

2. H_{02} : Siswa kelas IV SDN Lirboyo 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 mampu mendeskripsikan perubahan wujud cair, padat, dan gas yang diajarkan menggunakan Model Pembelajaran *Open Ended Learning* di dukung metode eksperimen.

Ada pengaruh model pembelajaran *Open Ended Learning* di dukung metode eksperimen terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan wujud cair, padat, dan gas siswa kelas IV SDN Lirboyo 4 Kota Kediri.

Kemampuan mendeskripsikan perubahan wujud cair, padat, dan gas dengan pengaruh model pembelajaran *Open Ended Learning* di dukung metode eksperimen dapat dilihat berdasarkan deskriptif hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil nilai rata-rata (*mean*) yakni sebesar 85,10, nilai tengah (*median*) yakni sebesar 87,00, dan nilai yang sering muncul (*mode*) yakni sebesar 87 lebih besar dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, maka ada pengaruh model pembelajaran *Open Ended Learning* di dukung metode eksperimen terhadap kemampuan

mendeskripsikan perubahan wujud cair, padat, dan gas siswa kelas IV SDN Lirboyo 4 Kota Kediri. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pengajuan hipotesis awal atau H_a diterima.

3. H_{03} : Ada pengaruh model pembelajaran *Open Ended Learning* (OEL) di dukung metode eksperimen terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan wujud cair, padat, dan gas siswa kelas IV SDN Lirboyo 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.

Adanya perbedaan hasil belajar tanpa menggunakan model pembelajaran *open ended learning* dan metode eksperimen dengan yang menggunakan model pembelajaran *open ended learning* di dukung metode eksperimen dapat dilihat berdasarkan tabel hasil uji-t pada kolom Sig (2-tailed). Berdasarkan ketentuan tersebut, dapat dilihat pada tabel 4.12 hasil uji *independent t-test*, kolom Sig (2-tailed) bernilai $0,000 < 0,05$ (taraf signifikansi), maka ada perbedaan pengaruh tanpa model pembelajaran *open ended learning* metode eksperimen dengan menggunakan model *open ended learning* didukung metode eksperimen terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan wujud



benda padat, cair, dan gas kelas IV SDN Lirboyo 4 tahun ajaran 2016/2017. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Hamdayana, Jumata. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Jakarta : Ghalia Indonesia

Joyce, Bruce., dkk. 2009. *Models Of Teaching*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana

Shoimin, Aris. 2014. 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media

Laila Alfi. Sutrisno Sahari. 2016. Peningkatan Kreativitas Mahasiswa dalam Pemanfaatan Barang-barang Bekas pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Jurnal Pendidikan Nusantara (Online), (1) 2: 1-15, tersedia:

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=400346&va=6712&title=PENINGKATAN%20KREATIVITAS%20MAHASISWA%20DALAM%20PEMANFAATAN%20BARANG%20BEKAS%20PADA%20MATA%20KULIAH%20MEDIA%20PEMBELAJARAN>.

Diunduh pada 21 Januari 2018